

INTISARI

Indonesia merupakan Negara yang rentan terhadap bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir, tanah longsor dan laian sebagainya. Dalam 10 tahun terakhir tercatat beberapa bencana besar yang terjadi di Indonesia. Para korban bencana alam ini tentu memerlukan bantuan berupa kebutuhan hidup sehari-hari untuk bertahan hidup saat mengalami bencana tersebut. Namun tidak jarang bantuan yang diberikan kurang efisien dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi daftar kebutuhan yang dibutuhkan korban bencana alam yang dibedakan berdasarkan beberapa katgeori yaitu minggu pertama, minggu kedua, jenis bencana yang dialami, ada tidaknya bayi dan ada tidaknya ternak pada korban bencana alam tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner dalam bentuk skala likert. Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak untuk memperoleh gambaran awal tentang *kebutuhan* sebagai bahan untuk menyusun kuesioner. Kuesioner yang telah divalidasi oleh beberapa instansi, individu dan *expert judgement* kemudian disebar secara langsung kepada 120 responden penduduk Cangkringan, Merapi dan Bantul yang pernah mengalami bencana gunung meletus dan gempa bumi.

Penelitian ini menghasilkan daftar kebutuhan *kebutuhan* untuk minggu pertama yaitu secara keseluruhan, *kebutuhan* untuk gempa bumi, *kebutuhan* untuk gunung meletus, *kebutuhan* untuk korban bencana yang mempunyai bayi maupun tidak mempunyai bayi, *kebutuhan* untuk korban bencana yang mempunyai ternak maupun tidak mempunyai ternak. Selain untuk minggu pertama, diperoleh juga daftar kebutuhan *kebutuhan* untuk minggu kedua dengan rincian seperti minggu pertama diatas.

Kata kunci: Identifikasi Kebutuhan, *Kebutuhan*, Skala Likert, Gempa Bumi, Gunung Meletus.